



**Sosialisasi Layanan Transportasi Umum Trans Banyumas Program Buy the Service
Kementerian Perhubungan di Kabupaten Banyumas**

***Socialization of the Public Transportation Service Trans Banyumas Buy the Service
Program by the Ministry of Transportation in Banyumas Regency***

April Kurniawan

Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Indonesia

Jl. Imam Bonjol No.207, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah,
Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50131

Email: aprilkurniawanofficial@gmail.com

Article History :

Received: December 30, 2024;

Revised: January 15, 2025;

Accepted: February 08, 2025;

Online Available: February 10, 2025

Keywords : Public Transportation,
Socialization, Buy The Service, Trans
Banyumas

Abstract : Buy The Service (BTS) Trans Banyumas program is a government initiative aimed at providing a modern, efficient, and technology-based public transportation service in Banyumas Regency. To enhance public understanding of this service, various socialization programs have been conducted by PT Banyumas Raya Transportasi in collaboration with the Banyumas Regency Transportation Agency and relevant stakeholders. These socialization programs include Trans Banyumas Goes To School, Edutrans, community outreach, television broadcasts, and public information booths. Each program is designed to reach various community groups, particularly students, who constitute the dominant users of this public transportation service. Through presentations, discussions, field practice, and mass media utilization, the public is informed about the cashless payment system, service routes, operational schedules, and the benefits of public transportation in improving mobility efficiency. The results of these socialization efforts indicate an increase in public awareness of the BTS Trans Banyumas service, although passenger numbers remain fluctuating, especially during school holidays. Therefore, additional strategies are needed to attract more users from the working population and the general public to ensure the optimal and sustainable utilization of this service.

Abstrak

Program Buy The Service (BTS) Trans Banyumas merupakan upaya pemerintah dalam menyediakan layanan transportasi umum yang modern, efisien, dan berbasis teknologi di Kabupaten Banyumas. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai layanan ini, berbagai program sosialisasi telah dilakukan oleh PT Banyumas Raya Transportasi bersama Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas dan stakeholder terkait. Program sosialisasi ini mencakup Trans Banyumas Goes To School, Edutrans, sosialisasi kepada masyarakat, sosialisasi melalui media televisi, serta membuka stand informasi di tempat umum. Setiap program dirancang untuk menjangkau berbagai kelompok masyarakat, terutama pelajar yang menjadi pengguna dominan layanan transportasi umum ini. Melalui metode presentasi, diskusi, praktik lapangan, dan pemanfaatan media massa, masyarakat dijelaskan mengenai sistem pembayaran non-tunai, rute layanan, jadwal operasional, serta manfaat transportasi publik dalam meningkatkan efisiensi mobilitas. Hasil sosialisasi menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap layanan Buy The Service (BTS) Trans Banyumas, meskipun jumlah penumpang masih fluktuatif terutama saat libur sekolah. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan untuk menarik lebih banyak pengguna dari kalangan pekerja dan masyarakat umum agar layanan ini dapat dimanfaatkan secara optimal secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Transportasi Umum, Sosialisasi, Buy The Service, Trans Banyumas

1. PENDAHULUAN

Transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang proses interaksi sosial serta menjadi alat dalam memindahkan manusia maupun barang dan jasa dari suatu tempat ke tempat yang lain (Fatimah, 2019). Selain itu, transportasi publik berkontribusi dalam

menyediakan akses yang lebih merata bagi masyarakat, meningkatkan efisiensi waktu, dan mengurangi kemacetan. Transportasi publik turut mendukung keberlanjutan pembangunan daerah dengan membuka peluang untuk pengembangan sektor ekonomi lokal, pariwisata, serta memperkuat hubungan antar wilayah. Keberadaan transportasi yang efisien dan terjangkau dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memperkuat integrasi sosial dan ekonomi di daerah tersebut.

Transportasi umum merupakan salah satu fasilitas yang dapat mendorong kemajuan perekonomian dan perkembangan aksesibilitas di suatu daerah (Abdul Karim, 2023). Di Indonesia, penyelenggaraan dan penyediaan pelayanan Transportasi Umum merupakan amanat Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Didalam undang-undang tersebut, Pemerintah wajib menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan angkutan umum yang aman, nyaman, selamat dan terjangkau bagi masyarakat. Transportasi umum harus dirancang dengan mengedepankan konsep berkelanjutan dan berkeadilan yang melayani kebutuhan sosial dan ekonomi semua kalangan masyarakat serta berwawasan lingkungan.

Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan telah berkomitmen untuk meningkatkan layanan transportasi umum dengan mengimplementasikan program *Buy The Service* (BTS) pada tahun 2020. Program ini merupakan skema pembelian layanan oleh Pemerintah Pusat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Kementerian Perhubungan untuk membayar operator yang menyediakan layanan transportasi publik dengan mekanisme lelang berbasis Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang telah ditetapkan pada trayek tertentu di beberapa kota di Indonesia (Nanlohy, 2023). Sistem transportasi umum ini dilengkapi dengan teknologi telematika berbasis *Internet Of Things* (IoT) yang andal. Sistem pembayaran yang diterapkan pada program layanan ini adalah Non-Tunai (*cashless*) dengan menggunakan 2 metode, yaitu menggunakan Kartu Pembayaran Non-Tunai yang diintegrasikan menggunakan alat *Tap On Bus* (TOB) dan menggunakan QRIS (Oktavia, 2023).

Kabupaten Banyumas terpilih sebagai penerima program *Buy The Service* (BTS). Di Kabupaten Banyumas Program ini dikenal dengan sebutan Trans Banyumas. Kabupaten Banyumas terpilih bersama kota-kota lainnya di Indonesia, seperti Medan, Denpasar, Yogyakarta, Makassar, Banjarmasin, Bogor, Surabaya, Bandung, Solo, dan Palembang (Sulistya, 2024). Hadirnya program *Buy The Service* di Kabupaten Banyumas secara resmi ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepakatan Program *Buy The Service* Nomor HK/201/8/7/DJPD/2020 dan Nomor : 550/65/220 tentang Perencanaan, Pembangunan dan

Pengoperasian Angkutan Umum Perkotaan di Kabupaten Banyumas antara Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan Pemerintah Kabupaten Banyumas pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2020 bertempat di Pendopo Si Panji Purwokerto (Elfarizza, 2024). Operator penerima dan pengelola program ini adalah PT. Banyumas Raya Transportasi, yang dalam operasionalnya di dukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Perhubungan. Trans Banyumas mulai beroperasi pada 05 Desember 2021.

Tarif layanan Trans Banyumas terbagi menjadi 2 tarif, yaitu Tarif Khusus dan Tarif Umum. Tarif Khusus sebesar Rp 2.000 untuk Pelajar, Lansia dan Penyandang Disabilitas, sedangkan Tarif Umum sebesar Rp 3.900 untuk pengguna diluar kategori tersebut (Martha Marsikun et al., 2024). Meskipun tarif yang ditawarkan sangat terjangkau dan fasilitas yang diberikan sangat memadai, terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam penerimaan program *Buy The Service* di Kabupaten Banyumas. Salah satu permasalahan utamanya adalah tingkat literasi digital yang masih rendah. Banyak penduduk di Kabupaten Banyumas yang belum terbiasa dengan teknologi pembayaran digital, sehingga adopsi sistem pembayaran *Cashless* menghadapi resistensi, terutama di kalangan masyarakat yang lebih nyaman dan terbiasa dengan pembayaran tunai selama ini. Selain itu, pemanfaatan teknologi berbasis aplikasi dalam pemantauan armada dan informasi *real-time* mengenai jadwal dan lokasi bus melalui aplikasi Mitra Darat juga menjadi tantangan bagi masyarakat dari kelompok ekonomi menengah ke bawah yang tidak memiliki akses ke perangkat seluler atau aplikasi mobile.

Program sosialisasi yang efektif tentu sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kabupaten Banyumas mengenai manfaat dan cara penggunaan moda transportasi Trans Banyumas ini. Sejak awal operasional hingga saat ini, PT Banyumas Raya Transportasi bersama Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas telah menyelenggarakan berbagai program sosialisasi, diantaranya melalui media televisi, membuat program Trans Banyumas *Goes To School*, program Edukasi Transportasi (Edutrans), dan sosialisasi kepada masyarakat dengan menggandeng stakeholder terkait. Program sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tata cara menggunakan sistem transportasi Trans Banyumas, meningkatkan literasi digital masyarakat terkait sistem pembayaran *cashless*, serta menjelaskan manfaat penggunaan transportasi publik bagi efisiensi mobilitas dan pengurangan kemacetan. Dengan adanya program sosialisasi ini, diharapkan masyarakat di Kabupaten Banyumas dapat lebih mudah beradaptasi dengan moda transportasi umum yang berbasis teknologi modern.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk program sosialisasi. Program sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan transportasi umum modern Trans Banyumas. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah pelatihan, praktik lapangan dan pemberian materi dengan beberapa metode yang digunakan. Metode penyampaiannya adalah metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab. Dalam hal ini, PT Banyumas Raya Transportasi bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas dan stakeholder terkait membuat beberapa program sosialisasi, yaitu program Trans Banyumas *Goes To School*, program Edukasi Transportasi (Edutrans), sosialisasi kepada masyarakat di balai kelurahan/kecamatan, dan sosialisasi melalui media televisi lokal. Sasaran program ini adalah masyarakat di Kabupaten Banyumas secara umum, baik pelajar, mahasiswa, dan pekerja. Data dikumpulkan secara observasi partisipatif yang kemudian di dokumentasikan. Dalam hal ini peneliti merupakan bagian dari tim sosialisasi PT Banyumas Raya Transportasi dan ikut terlibat dalam sosialisasi kepada masyarakat. Materi yang disampaikan, diskusi, tanya jawab dan praktik yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara menggunakan transportasi umum Trans Banyumas.

3. HASIL

Program Edukasi Transportasi (Edutrans)

Program Edukasi Transportasi (Edutrans) merupakan program sosialisasi yang diperuntukkan bagi pelajar setingkat PAUD, TK, SD, dan SMP. Program ini bertujuan untuk mengenalkan konsep transportasi publik sejak dini, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya penggunaan moda transportasi yang mudah, aman, dan nyaman. Dalam kegiatan ini, sosialisasi diberikan melalui praktik berkeliling koridor menggunakan Bus Trans Banyumas, sehingga peserta dapat merasakan langsung pengalaman menggunakan transportasi umum yang modern dan terintegrasi. Selama perjalanan, peserta sosialisasi mendapatkan penjelasan mengenai rute perjalanan, teknologi yang digunakan dalam sistem transportasi *Buy The Service* (BTS), serta berbagai fasilitas yang tersedia di dalam bus, seperti sistem pembayaran non-tunai, tempat duduk prioritas, serta fitur keamanan lainnya. Selain itu, peserta juga diberikan edukasi tentang tata tertib dan etika dalam menggunakan transportasi umum, seperti cara naik dan turun bus dengan aman, pentingnya antrean, serta bagaimana menjaga kebersihan dan ketertiban di dalam bus. Melalui program ini, diharapkan para pelajar tidak hanya memahami cara kerja sistem transportasi publik, tetapi juga mulai membangun

kebiasaan menggunakan angkutan umum dalam kehidupan sehari-hari. Program Edutrans juga berperan sebagai sarana edukasi bagi generasi muda untuk mendukung pengurangan kemacetan dan pencemaran lingkungan dengan beralih ke transportasi massal yang lebih efisien.



Gambar 1. Dokumentasi Program Edukasi Transportasi (Edutrans)

Sumber : Dokumentasi PT. Banyumas Raya Transportasi

Program Trans Banyumas Goes To School

Program Trans Banyumas *Goes To School* merupakan program sosialisasi yang diperuntukkan bagi pelajar setingkat SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya penggunaan transportasi publik yang aman, nyaman, dan terjangkau. Dalam kegiatan ini, sosialisasi diberikan melalui penjelasan terkait program layanan *Buy The Service* Trans Banyumas yang disampaikan secara langsung oleh tim sosialisasi. Metode yang digunakan mencakup presentasi interaktif, pemutaran video *Company Profile* yang menjelaskan alur kerja, visi, misi, serta manfaat layanan Trans Banyumas, serta sesi diskusi dan tanya jawab yang memungkinkan para pelajar untuk dapat mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman mereka terkait transportasi umum. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan generasi muda dapat lebih memahami dan mulai beralih menggunakan transportasi umum dalam berangkat dan pulang sekolah sebagai alternatif transportasi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.



Gambar 2. Program Trans Banyumas Goes To School SMA N Baturraden

Sumber : Dokumentasi PT. Banyumas Raya Transportasi

Sosialisasi Masyarakat di Kantor Kelurahan Tambaksari

Program Sosialisasi Masyarakat merupakan kerja sama antara PT Banyumas Raya Transportasi, Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, dan stakeholder terkait dalam

mensosialisasikan program *Buy The Service* (BTS) Trans Banyumas kepada masyarakat. Salah satu acara Sosialisasi yang diadakan bertempat di Kantor Kelurahan Tambaksari yang dihadiri oleh Camat Kembaran, Babinsa, dan Bhabinkamtibmas Desa Tambaksari. Program sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai layanan *Buy The Service* (BTS) Trans Banyumas, sekaligus mendorong partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat dalam memanfaatkan transportasi umum sebagai solusi mobilitas yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Dalam kegiatan ini, masyarakat diberikan penjelasan mengenai sistem operasional Trans Banyumas, termasuk jadwal keberangkatan, rute layanan, cara pembayaran non-tunai, serta fasilitas yang tersedia di dalam bus. Selain itu, sosialisasi ini juga menjadi wadah diskusi bagi warga untuk menyampaikan masukan, kendala, serta harapan mereka terkait pengembangan layanan transportasi umum di wilayah Kabupaten Banyumas. Keberadaan Camat, Babinsa, dan Bhabinkamtibmas dalam program ini berperan penting dalam memastikan bahwa informasi mengenai layanan transportasi umum ini dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat di berbagai tingkat. Mereka juga turut membantu dalam penyebarluasan informasi serta koordinasi di tingkat desa dan kelurahan, sehingga program ini dapat menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat.

Melalui program ini, diharapkan masyarakat semakin terbuka terhadap penggunaan transportasi umum dan menyadari manfaatnya, baik dari segi efisiensi biaya, kenyamanan perjalanan, hingga kontribusi dalam mengurangi kemacetan dan polusi udara. Dengan adanya kerja sama yang erat antara berbagai pihak, layanan transportasi umum Trans Banyumas di Kabupaten Banyumas dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh masyarakat.



Gambar 3 . Sosialisasi Masyarakat di Kantor Kelurahan Tambaksari

Sumber : Dokumentasi PT. Banyumas Raya Transportasi

Sosialisasi melalui Media Televisi lokal (Banyumas TV)

Program Sosialisasi Melalui Media Televisi Lokal merupakan upaya kolaboratif antara PT Banyumas Raya Transportasi, Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, dan stasiun televisi lokal untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai layanan *Buy The Service*

(BTS) Trans Banyumas. Melalui siaran televisi, informasi mengenai layanan transportasi publik ini dapat menjangkau masyarakat lebih luas, termasuk mereka yang belum dapat menghadiri sosialisasi secara langsung.

Dalam program ini, materi sosialisasi disampaikan dalam berbagai bentuk, seperti talk show, liputan khusus, iklan layanan masyarakat, serta wawancara dengan pihak terkait, termasuk perwakilan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas dan Direktur Utama PT Banyumas Raya Transportasi. Topik yang dibahas mencakup rute dan jadwal layanan, metode pembayaran non-tunai, serta manfaat menggunakan transportasi publik dalam jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Selain itu, program ini juga menghadirkan sesi interaktif di mana masyarakat dapat mengajukan pertanyaan secara langsung melalui telepon atau pesan singkat, sehingga memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara penyelenggara layanan dan masyarakat. Dengan adanya media televisi lokal sebagai platform sosialisasi, diharapkan informasi mengenai layanan Trans Banyumas dapat lebih mudah diakses, meningkatkan kesadaran masyarakat, serta mendorong lebih banyak orang untuk beralih menggunakan transportasi publik sebagai pilihan utama dalam mobilitas sehari-hari.



Gambar 4. Sosialisasi melalui Media Televisi lokal (Banyumas TV)

Sumber : Dokumentasi PT. Banyumas Raya Transportasi

Membuka Stand Sosialisasi di Tempat Umum

Program Sosialisasi Melalui Stand di Tempat Umum merupakan salah satu strategi efektif untuk memperkenalkan layanan *Buy The Service* (BTS) Trans Banyumas secara langsung kepada masyarakat. Stand sosialisasi ini dibuka di area publik yang sering dikunjungi oleh masyarakat yang dalam hal ini diselenggarakan di Gelanggang Olah Raga (GOR) Satria Purwokerto. Dengan cara ini, informasi mengenai layanan Trans Banyumas dapat lebih mudah dijangkau oleh berbagai kalangan.

Di dalam stand sosialisasi, petugas memberikan edukasi langsung mengenai rute dan jadwal layanan, cara pembayaran non-tunai, serta berbagai fasilitas yang tersedia di dalam bus. Selain itu, pengunjung juga dapat membeli dan mendaftarkan kartu pembayaran elektroniknya serta mencoba pembayaran di bus. sehingga mereka lebih memahami cara praktis dalam menggunakan layanan ini. Dengan adanya stand di tempat umum, masyarakat dapat

memperoleh informasi secara langsung, menyampaikan pertanyaan atau masukan terkait layanan, serta lebih termotivasi untuk mulai menggunakan transportasi publik dalam aktivitas sehari-hari.

Keberadaan stand sosialisasi ini diharapkan dapat mempercepat adaptasi masyarakat terhadap layanan *Buy The Service* (BTS) Trans Banyumas, meningkatkan jumlah pengguna, serta membangun budaya menggunakan transportasi umum sebagai pilihan utama.

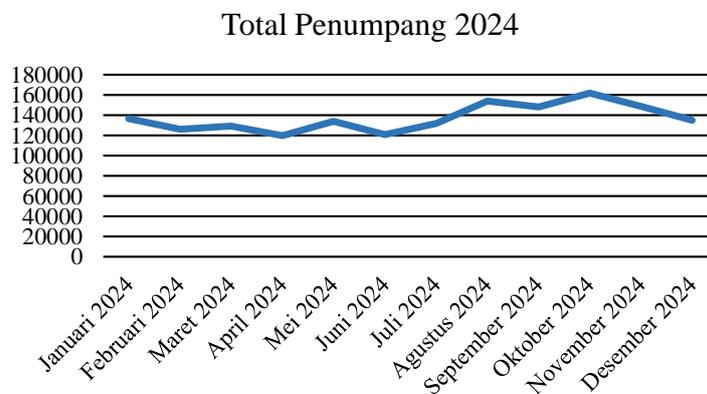


Gambar 5. Sosialisasi di Tempat Umum

Sumber : Dokumentasi PT. Banyumas Raya Transportasi

4. DISKUSI

Seluruh program sosialisasi yang dilakukan merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai layanan *Buy The Service* (BTS) Trans Banyumas sehingga dapat menaikkan angka *Load Factor*. Melalui berbagai metode sosialisasi, seperti edukasi di sekolah, diskusi dengan masyarakat, pemanfaatan media televisi lokal, dan pembukaan stand di tempat umum, diharapkan masyarakat semakin sadar dan beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum yang lebih efisien, aman, dan nyaman. Selain itu, upaya ini juga dilakukan sebagai bagian dari strategi pengembangan sistem transportasi berkelanjutan di Kabupaten Banyumas guna mengurangi kemacetan, polusi udara, serta meningkatkan kualitas mobilitas masyarakat.



Gambar 6. Grafik Jumlah Penumpang Tahun 2024

Sumber : Dokumentasi PT. Banyumas Raya Transportasi

Dari data diatas dapat dilihat tren jumlah penumpang layanan *Buy The Service* (BTS) Trans Banyumas tahun 2024. Pergerakan garis pada grafik menunjukkan pola fluktuatif yang dapat dikaitkan dengan efektivitas program sosialisasi terhadap masyarakat di Kabupaten Banyumas. Pada awal tahun, jumlah penumpang mengalami penurunan dari bulan Januari hingga April, sebelum kembali meningkat pada Mei dan Juni. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap layanan *Buy The Service* (BTS) Trans Banyumas masih bervariasi, atau dipengaruhi oleh faktor musiman seperti liburan dan aktivitas masyarakat. Memasuki pertengahan tahun, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah penumpang dari bulan Juli hingga mencapai puncaknya pada bulan Oktober 2024 dengan 161.971 penumpang. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan efektivitas berbagai program sosialisasi, seperti Trans Banyumas *Goes To School*, Edutrans, sosialisasi di tempat umum, serta pemanfaatan media televisi lokal, yang semakin meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat dalam menggunakan transportasi publik. Namun, setelah mencapai puncaknya, jumlah penumpang kembali mengalami penurunan pada bulan November dan Desember, yang disebabkan oleh faktor musiman seperti libur akhir tahun serta perlunya strategi berkelanjutan dalam edukasi masyarakat. Adanya penurunan jumlah penumpang pada musim libur sekolah dikarenakan mayoritas penumpang Bus Trans Banyumas di dominasi oleh pelajar. Berdasarkan tren ini, dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan jumlah pengguna layanan BTS Trans Banyumas, terutama pada pertengahan hingga akhir tahun. Namun, adanya fluktuasi dan penurunan di akhir tahun mengindikasikan perlunya strategi lebih lanjut untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pengguna secara konsisten terutama dalam menghadapi musim liburan sekolah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui penjelasan dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi yang dilakukan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat di Kabupaten Banyumas dalam menggunakan transportasi umum modern Bus Trans Banyumas. Dari berbagai program yang dijalankan, segmen pelajar menjadi kelompok yang paling mendominasi dalam adopsi layanan ini, terutama melalui program Trans Banyumas *Goes To School* dan Edutrans, yang secara aktif mengenalkan manfaat serta cara penggunaan transportasi umum. Oleh karena itu, upaya sosialisasi yang berkelanjutan, khususnya yang menasar pelajar dan generasi muda, menjadi strategi penting dalam memperkuat budaya penggunaan transportasi umum Trans Banyumas di Kabupaten Banyumas.

Namun, meskipun dominasi pelajar dalam penggunaan layanan ini menunjukkan efektivitas dalam pendekatan edukatif, tren jumlah penumpang cenderung mengalami

penurunan saat periode libur sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ketergantungan yang cukup besar pada segmen pelajar sebagai pengguna utama layanan *Buy The Service* (BTS) Trans Banyumas. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan untuk menarik lebih banyak penumpang dari kalangan pekerja, masyarakat umum, dan wisatawan guna menjaga kestabilan jumlah penumpang. Upaya seperti peningkatan rute strategis, integrasi dengan moda transportasi lain, serta promosi yang lebih luas dapat menjadi langkah efektif dalam memperluas pasar pengguna Bus Trans Banyumas.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Dengan nikmat kesehatan dan kesempatan yang dilimpahkan, sehingga penyusun dapat berkontribusi menjadi tim dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi program *Buy The Service* (BTS) Trans Banyumas serta menyelesaikan karya ilmiah ini. Tidak lupa Sholawat dan Salam selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalaam.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, segala masukan dan kritik yang konstruktif akan diterima dengan terbuka guna meningkatkan kualitas dan pengembangan lebih lanjut. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Fatimah, S. (2019). *Pengantar transportasi*. Mriya Publisher.
- Karim, A. (2023). *Manajemen transportasi*. Yayasan Cendikia Mulya Mandiri.
- Martha Marsikun, I., Wahyuningsih, E., Faozanudin, M., & Kurniasih, D. (2024). Akuntabilitas penerapan skema Buy The Service pada transportasi massal. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 21(2), 205–216. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v21i2.1036>
- Nanlohy, V. (2023). *Evaluasi program Buy-the-Service Teman Bus di Indonesia*. Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) Indonesia. <https://itdp-indonesia.org/wp-content/uploads/2023/02/Laporan-Full-Dokumentasi-Evaluasi-Program-Buy-the-Service-di-Indonesia-1.pdf>
- Nunik Retno Herawati, L., & Lusya Astrika, A. E. (2024). *Pelayanan Bus Trans Banyumas bagi penyandang tunadaksa di Kabupaten Banyumas tahun 2022-2023*. Universitas Diponegoro.
- Oktavia, G. (2023). *Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program Buy The Service (BTS) Kementerian Perhubungan di Kabupaten Banyumas*. Universitas

Jenderal Soedirman.

Sulistya, J. (2024). *Implementasi program Buy The Service Trans Banyumas dalam mewujudkan sistem transportasi berkelanjutan di Kabupaten Banyumas*. Universitas Jenderal Soedirman.